

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KSPPS BMT NUKU Kebumen menerapkan beberapa prosedur dalam menangani pembiayaan bermasalah pada produk *murabahah*. Proses ini diawali dengan pendekatan kekeluargaan yang bertujuan untuk mempertahankan hubungan baik antara pihak BMT dan nasabah. Jika nasabah mengalami kesulitan membayar, BMT melakukan restrukturisasi pembiayaan, seperti penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), atau penataan kembali (*restructuring*). Langkah terakhir adalah penyelesaian melalui litigasi jika nasabah tidak mampu melunasi kewajiban setelah diberikan berbagai kesempatan.

Faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT NUKU Kebumen terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kelemahan dalam analisis kelayakan nasabah, terutama terkait prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*). Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan kondisi nasabah, seperti penurunan usaha, pemutusan hubungan kerja (PHK), bencana alam, dan kondisi Kesehatan nasabah yang mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Pembiayaan bermasalah berdampak negatif terhadap kinerja keuangan KSPPS BMT NUKU Kebumen, khususnya dalam hal likuiditas dan keuntungan. Selain itu, kepercayaan anggota terhadap BMT juga berpotensi menurun jika masalah ini tidak segera ditangani dengan baik.

Keberhasilan penyelesaian pembiayaan bermasalah sangat bergantung pada itikad baik nasabah dalam menyelesaikan kewajiban dan efektifitas pendekatan yang dilakukan oleh BMT. Pendekatan kekeluargaan dan musyawarah menjadi kunci utama dalam menjaga hubungan baik antara kedua belah pihak sambil tetap melindungi kepentingan BNT. Dengan adanya prosedur penyelesaian yang tepat dan pendekatan yang humanis, KSPPS BMT NUKU Kebumen mampu mengurangi risiko pembiayaan bermasalah serta menjaga kepercayaan dan kinerja lembaga secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dijelaskan dalam skripsi ini, maka saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. KSPPS BMT NUKU Kebumen

KSPPS BMT NUKU disarankan untuk memperkuat prosedur analisis risiko saat memberikan pembiayaan, terutama melalui penerapan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) guna meminimalisir pembiayaan bermasalah. Selain itu, monitoring yang lebih intensif terhadap nasabah, termasuk kunjungan lapangan dan pemantauan usaha, dapat membantu mendeteksi masalah lebih awal. Meningkatkan interaksi dengan nasabah melalui pendekatan personal dan komunikasi lebih intensif juga akan memperbaiki hubungan dan memastikan kewajiban nasabah terpenuhi.

2. Nasabah/Anggota

Nasabah KSPPS BMT NUKU perlu memahami dengan lebih baik produk pembiayaan yang mereka ambil, terutama terkait skema pembayaran dan risiko keterlambatan, agar mereka bisa lebih tanggung jawab. Meningkatkan literasi keuangan juga penting agar nasabah mampu mengelola keuangan dan modal usaha secara lebih bijak, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam membayar angsuran. Selain itu, keterbukaan mengenai kondisi keuangan dan usaha mereka sangat dibutuhkan agar KSPPS dapat menyesuaikan pembiayaan dengan kapasitas secara lebih akurat.

3. Akademik

Bagi akademik, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait model pembiayaan syariah, khususnya *murabahah*, agar dapat memperkaya literatur di bidang ini dan mengidentifikasi area yang masih perlu dikembangkan. Selain itu, kajian praktis mengenai pengelolaan risiko mitigasi pembiayaan bermasalah, dapat menjadi fokus penting bagi penelitian akademik, guna memberikan Solusi yang relevan dan aplikatif untuk pengembangan koperasi syariah.

C. Kata Penutup

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prosedur Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah *Murabahah* Pada KSPPS BMT NUKU Kebumen” ini dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih

jauh dari kesempurnaan, baik dari segi analisis maupun penyajian data, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Harapan Penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif, baik dari perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah maupun bagi Lembaga KSPPS BMT NUKU dalam pengelolaan pembiayaan bermasalah. Semoga hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan kajian terkait pembiayaan syariah.